

**IMPOSTOR SYNDROME PADA TOKOH AMANDA DALAM NOVEL A
UNTUK AMANDA KARYA ANNISA IHSANI
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas



Disusun oleh:

Putri Andriani

2110721019

Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Syafril, M.Si.**
- 2. Dr. Fadlillah, M.Si.**

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Putri Andriani, 2025. “*Impostor syndrome* Tokoh Amanda dalam Novel *A Untuk Amanda* Karya Annisa Ihsani (Tinjauan Psikologi Sastra)”. SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Bapak Dr. Syafril, M.Si., dan Pembimbing II Bapak Dr. Fadlilah, M.Si.

Penelitian ini mengkaji *impostor syndrome* dalam novel *A Untuk Amanda* karya Annisa Ihsani dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik *impostor syndrome*, faktor penyebab, dan dampak *impostor syndrome* pada tokoh Amanda dalam novel *A Untuk Amanda* karya Annisa Ihsani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan catat, dan teknik analisis unsur intrinsik dan konsep-konsep *impostor syndrome*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *impostor syndrome* pada tokoh Amanda dalam novel *A Untuk Amanda* karya Annisa Ihsani terjadi dalam bentuk (1) siklus impostor yang dialami oleh Amanda, (2) kebutuhan untuk menjadi spesial atau yang terbaik yang dirasakan oleh Amanda, (3) *superwoman* mengacu pada perfeksionisme yang dimiliki Amanda, (4) ketakutan akan kegagalan yang dirasakan oleh Amanda, dan (5) penolakan terhadap kompetensi dan pengabaian pujian oleh Amanda. Faktor penyebab Amanda sehingga mengalami *impostor syndrome* adalah faktor eksternal, yaitu guru, dan orang tua, sedangkan faktor internal, yaitu perfeksionisme dan standar diri yang tinggi. Dampak *impostor syndrome* yang dialami oleh Amanda terdiri dari dua, yaitu secara fisik dan mental. Dampak secara fisik seperti mual, muntah, dan kelelahan, sedangkan dampak secara psikologis berupa sulit berkonsentrasi, sosialisasi, sulit membuat keputusan dan depresi.

Kata Kunci: *Impostor syndrome*, Psikologi Sastra, *A Untuk Amanda*, Annisa Ihsani

ABSTRACT

Putri Andriani, 2025. "*Impostor syndrome* Amanda Character in Novel *A Untuk Amanda* by Annisa Ihsani (Literary Psychology Review)". THESIS. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Andalas University, Padang. Supervisor I Mr. Dr. Syafril, M.Si., and Supervisor II Mr. Dr. Fadlilah, M.Sc.

This research examines *impostor syndrome* in the novel *A Untuk Amanda* by Annisa Ihsani using a literary psychology approach. This research aims to find out the characteristics of *impostor syndrome*, causative factors, and the impact of *impostor syndrome* on the character Amanda in the novel *A Untuk Amanda* by Annisa Ihsani. The method used in this research is qualitative descriptive with data collection techniques in the form of reading and recording techniques, and analysis techniques for intrinsic elements and *impostor syndrome* concepts. The results of this study show that the *impostor syndrome* in Amanda's character in the novel *A Untuk Amanda* by Annisa Ihsani occurs in the form of (1) the imposter cycle experienced by Amanda, (2) the need to be special or the best felt by Amanda, (3) superwoman refers to Amanda's perfectionism, (4) fear of failure felt by Amanda, and (5) rejection of competence and neglect of praise by Amanda. The factors that cause Amanda to experience *impostor syndrome* are external factors, namely teachers, and parents, while internal factors, namely perfectionisms and high self-standards. The impact of *impostor syndrome* experienced by Amanda consists of two, namely physically and mentally. Physical impact such as nausea, vomiting, and fatigue, while the psychological impact is difficult to concentrate, socialize, difficult to make decisions and depression.

Keywords: *Impostor syndrome*, Literary Psychology, *A Untuk Amanda*, Annisa Ihsani

